

## ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ACCOUNTING: STUDI KASUS TENTANG PENGELOLAAN KERTAS, LISTRIK, DAN AIR PADA KANTOR DINAS PERKEBUNAN PROVINSI JAWA TIMUR

**Dianne Frisko**

**Email:** [dianne@ubaya.ac.id](mailto:dianne@ubaya.ac.id)

**Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya**

### **Abstract**

*Existence of government institution as public service organization also deals with the responsibility to account for the resources used which is mostly supported by society fund. Budget efficiency became top priority for all components of government institutions in their daily performance. Public asked for the best service and resource management, while also required the institution to have proper cost management. Aligned with the industrialization and economic growth which impact the environmental damage as one of bad impact, government institution also contributed to this damage through their daily activities. This paper aims to describe how government budget efficiency program associated with environmental concerned. Particularly, this paper will analyze on paper, electricity, and water management in office daily activities. The results convey that notion on some regulation pertaining with budget efficiency in Indonesia has similarity with the spirit and the benefit provided in term of environmental management accounting (EMA) application. By implementing EMA properly, government may get information and clear direction on cost efficiency along with environmental sustainability.*

*Keywords:* government, budget-efficiency, environmental management accounting

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan industrialisasi di Indonesia selama dua dekade terakhir, selain membawa dampak pertumbuhan ekonomi juga konsekuensi terjadinya peningkatan pencemaran yang dihasilkan dari sisa hasil proses produksi industri (WALHI, 2004). Disisi lain, industri jasa, dagang maupun organisasi sektor publik juga turut berkontribusi pada pencemaran lingkungan yang dihasilkan dari aktifitas operasionalnya sehari-hari. Sebagai salah satu bentuk organisasi sektor publik, instansi pemerintah mengemban tugas dan tanggungjawab melayani kebutuhan masyarakat (*public sector obligation*) dalam hal penyediaan kebutuhan barang maupun jasa, dan dituntut dapat mengelola penggunaan sumberdaya untuk operasional yang sebagian besar diperoleh dari anggaran pemerintah dengan baik. Penekanan efisiensi anggaran merupakan salah satu indikator keuangan dalam penilaian kinerja setiap instansi disamping indikator non keuangan lainnya yang disesuaikan dengan bidang tugas dan tanggungjawab setiap instansi pemerintah.

Pemerintahan Indonesia memiliki beragam instansi pemerintahan yang tersebar di wilayah pusat, provinsi, hingga kabupaten/kotamadya untuk melayani kebutuhan masyarakat Indonesia yang berjumlah 237,6 juta jiwa (BPS, 2010). Gerakan kepedulian terhadap lingkungan dengan semangat keseimbangan antara kinerja ekonomis dengan